

Paket Edukasi Sayang Ibu Dan Pengaruhnya Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Pekalongan

¹⁾ Herni Rejeki, ²⁾ Siti Rofiqoh, ³⁾ Yuni Sandra Pratiwi

Program Studi DIII Keperawatan, STIKES Muhammadiyah Pekajangan, Jl.Raya
Ambokembang No.8, Kabupaten Pekalongan, KodePos 51172, Indonesia
E-mail:hernirejeki21@gmail.com

Abstrak

Rendahnya cakupan ASI Eksklusif pada ibu menyusui karena kurangnya pengetahuan ibu dan keluarga tentang manajemen laktasi, kurangnya pelayanan konseling laktasi dan dukungan dari petugas kesehatan (Dinkes Jateng, 2013). Strategi untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif dengan edukasi manajemen laktasi ibu hamil trimester ke-3. Edukasi manajemen laktasi diharapkan dapat membantu ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa paket edukasi sayang ibu dan hubungannya dengan pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *time series*. Sampel dalam penelitian ini ibu primigravida trimester ke-3 yang melakukan *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Buaran. Penentuan sampel menggunakan cluster sampling 20%. Uji bivariat yang digunakan adalah uji independen *chi squared* dengan *confident interval* 95% dengan alfa 0,05. Hasil penelitian menunjukkan nilai *odd ratio* (OR) 6,5 yaitu ibu yang diberi edukasi laktasi akan berpotensi 6,5 kali lebih tinggi memberikan ASI eksklusif pada bayinya dibandingkan ibu yang tidak diberikan edukasi. Direkomendasikan upaya penyuluhan kesehatan tentang manajemen laktasi harus dilakukan untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif.

Kata Kunci: *ASI , Edukasi, Eksklusif, ibu, Paket , Sayang*

Maternal Love Education Package And Its effect to Exclusive Breastfeeding At Pekalongan Regency

Abstract

Low coverage of exclusive breastfeeding in mothers due to lack of knowledge of mothers and families about lactation management, lack of lactation counseling services and support from health workers (Central Java Health Office, 2013). The strategies to increase the coverage of exclusive breastfeeding with lactation management education for 3rd trimester pregnant women. Lactation management education is expected to help mothers give exclusive breastfeeding. The purpose of this study was to analyze the maternal education package and its relationship with the exclusive breastfeeding in Pekalongan Regency. Method: This study used a quasi-experimental research design with time series. The sample in this study was the third semester primigravida mothers who did antenatal care (ANC) at the Buaran Health Center. Determination of samples using 20% cluster sampling. The bivariate test used the independent chi square test with confident 95% intervals with alpha 0.05. The results showed that the value of the odd ratio (OR) 6.5, mothers who were given the education would be potentially 6.5 times more likely to give exclusive breastfeeding to their babies than mothers who were not given education. It is recommended that health education efforts on lactation management be carried out to increase exclusive breastfeeding coverage.

Keywords: *breastfeeding, education, exclusive, mother, package, love*

STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Pendahuluan

ASI adalah makanan yang terbaik untuk bayi sebelum usia 6 bulan. Ibu diharapkan mampu menyusui secara eksklusif. Menyusui eksklusif mengandung arti bayi hanya mendapatkan ASI saja sampai berusia 6 bulan tanpa makan tambahan apapun kecuali obat dan vitamin (Reordan & Wimbach, 2010). Salah satu penyebab rendahnya cakupan ASI Eksklusif pada ibu menyusui adalah rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga tentang manajemen laktasi, kurangnya pelayanan konseling laktasi dan dukungan dari petugas kesehatan (Dinkes Jateng, 2013). Ibu juga sering tidak percaya diri kalau ASInya cukup untuk bayi sehingga bila bayi nangis ibu memberikan susu formula (Perinasia, 2010).

Salah satu strategi untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif adalah dengan memberikan edukasi tentang manajemen laktasi pada ibu hamil tri mester ke-3. Penekanan materi untuk pembelajaran manajemen laktasi adalah proses menyusui, manfaat ASI, nutrisi ibu menyusui, mencegah dan mengatasi masalah umum dalam menyusui, menyusui pada ibu bekerja supaya ASI eksklusif tetap dapat diberikan meskipun ibu bekerja (Reeder et al, 2011). Edukasi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu sehingga dapat meningkatkan pemberian ASI Eksklusif pada ibu setelah melahirkan, membantu ibu sukses dalam memberikan ASI eksklusif dan cakupan ASI eksklusif menjadi bertambah. Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Pekalongan terendah sebesar 37,3% (Dinkes Jateng, 2014). Th 2015 turun 30,3% terendah di wilayah Puskesmas Wonokerto I sejumlah 22,2% (Dinkes Kab. Pekalongan, 2015). Data bulan Febuari 2016 cakupan terendah di

wilayah Puskesmas Buaran sebesar 14,22%.

Dengan cakupan ASI eksklusif yang rendah di Kabupaten Pekalongan, maka perlu diberikan edukasi tentang manajemen laktasi bagi ibu hamil trimester ke-3.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *time serriess*. Tahapan penelitiannya adalah sebagai berikut: tahap persiapan yaitu mempersiapkan perijinan pada Bappeda dengan tembusan pada Dinkes dan Puskesmas tempat penelitian. Tahap pelaksanaan adalah tahap pengumpulan data dan tahap akhir adalah pengolahan data dan menarik kesimpulan. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Puskesmas Buaran Kabupaten Pekalongan. Uji homogenitas menggunakan *colmogorof smirnov* pada *confident interval* 95% dengan alfa 005. Uji bivariat menggunakan uji independen *chai square* dengan *confident interval* 95% dengan alfa 0,05

Hasil Penelitian

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Umur, Pendidikan, Pekerjaan, tipe keluarga, dan Pemberian ASI

Karakteristik	Kontrol		Intervensi	
	N= 29	Prosentase (%)	N = 27	Prosentase (%)
Umur				
< 25 tahun	7	24,2	5	20
25-45 tahun	22	75,6	22	80
Pendidikan				
Dasar	23	79,3	10	17
Menengah	5	17,2	11	40,7
Tinggi	1	3,5	6	32,3
Pekerjaan				
Bekerja	10	35,5	11	40,7
Tidak bekerja	19	65,5	16	59,3
Tipe Keluarga				
Inti	11	37,9	6	22,3
Besar	18	62,1	21	77,7
Pemberian ASI				
Tidak Eksklusif	13	44,8	8	29,6
Eksklusif	16	55,2	19	70,4

Tabel 4.2. Pengaruh Paket Edukasi Laktasi terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Variabel	Pemberian ASI				Total	
	Eksklusif		Tidak Eksklusif		N (27)	%
	n	%	N	%		
Pemberian Edukasi						
a. Diberikan Edukasi	13	86,7%	6	50%	19	29,6
b. Tidak Diberikan Edukasi	2	13,3%	6	50%	8	70,4

Variabel	OR (95%CI)	P value
Pemberian Edukasi		
a. Diberikan Edukasi	6,5	0,049*
b. Tidak Diberikan Edukasi	(1,002-42,173)	

*p value < 0,05

Pembahasan

Pemberian edukasi laktasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang menyusui bayi. Paket edukasi yang dilakukan secara terstruktur, terencana, dan didukung penggunaan media yang menarik memungkinkan penerimaan materi lebih mudah bagi ibu. Selain itu paket edukasi pada intervensi penelitian ini dilakukan secara berulang sebanyak tiga kali selama masa kehamilan trimester ketiga, sehingga pemahaman ibu lebih maksimal tentang manajemen laktasi.

Edukasi yang dilakukan selama masa kehamilan trimester ketiga memungkinkan adanya waktu yang masih cukup longgar bagi ibu untuk menentukan sikap dan mengambil keputusan dalam menentukan perilaku menyusui eksklusif bagi bayinya. Waktu yang cukup longgar juga memungkinkan ibu untuk mengambil tindakan dalam mengatasi masalah yang mungkin muncul ataupun mengantisipasi masalah yang kemungkinan muncul saat menyusui.

Peningkatan pemahaman tentang menyusui bagi ibu akan mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian ASI pada bayinya. Notoatmojo (2010) menyatakan bahwa pengetahuan adalah salah satu domain yang mempengaruhi perilaku manusia. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif yang baik akan menumbuhkan sikap positif bagi ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Sikap yang baik mendukung ibu berperilaku memberikan ASI eksklusif bagi bayinya. Sikap merupakan kecenderungan berfikir, berpersepsi dan bertindak. Sikap juga mempunyai daya dorong, dan mengandung spek penilaian atau evaluasi terhadap obyek. Penilaian didasari oleh pemahaman/pengetahuan tentang suatu obyek.

Menurut Notoatmojo (2010) bahwa pengetahuan yang baik akan mendasari seseorang berperilaku yang lebih konsisten/langgeng. Demikian pula pengetahuan ibu tentang menyusui yang baik akan mendasari ibu berperilaku menyusui bayinya secara eksklusif.

Hasil penelitian menunjukkan nilai odd ratio (OR) 6,5 yang berarti bahwa ibu yang diberi edukasi laktasi akan berpotensi 6,5 kali lebih tinggi memberikan ASI eksklusif pada bayinya dibandingkan ibu yang tidak

diberikan edukasi. Potensi ini cukup tinggi, sehingga upaya penyuluhan kesehatan tentang manajemen laktasi perlu digalakkan guna meningkatkan cakupan ASI eksklusif.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian paket edukasi laktasi terhadap pemberian ASI.

Daftar Pustaka

- Azwar, S, 2009, Sikap Manusia, Teori dan Pengukuran, pustaka Pelajar, Edisi 2, Yogyakarta.
- Cheuvront, B., 2007, *Mercer's Becoming a Mother with a Transcultural Perspective*, dilihat dari <https://repository.unm.edu/> pada tanggal 12 September 2016.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2014, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014*, Semarang, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- _____, 2015, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014*, Semarang, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, 2014, *Profil Kesehatan Kabupaten Pekalongan 2015*, Pekalongan, Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan.
- _____, 2015, *Profil Kesehatan Kabupaten Pekalongan 2015*, Pekalongan, Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan.

- _____, 2016, *Profil Kesehatan Kabupaten Pekalongan 2015*, Pekalongan, Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan.
- Fikawati, S dan Syafiq A., 2009., Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif., *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 4, (3), 120-131.
- Isyti'aroh, 2015, Paket Edukasi Breast dan Pengaruhnya terhadap Kesuksesan Ibu Primipara dalam Menyusui, *The 2nd University Research Coloquium*, 2015
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Rencana strategis kementrian kesehatan 2015-2019*, Jakarta, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Situasidan Analisis ASI eksklusif*, Jakarta, Pusat data dan informasi kementrian kesehatan RI.
- Laporan Riskesdas 2013.
- www.depkes.go.id/resources/download

- [d/general/hasil_riskesdas_2013](#). pada tanggal 12 September 2016.
- Peraturan Pemerintah RI, 2014. Tentang Pemberian air Susu Ibu Eksklusif. <http://gizi.depkes.go.id/download/PP%20>. Tanggal 12 September 2016
- Rejeki S., 2008., Pengalaman Menyusui Eksklusif Ibu Bekerja di Wilayah Kendal Jawa Tengah, *Media Ners*, Volume 2, Nomor 1, Mei 2008, hlm 1 – 44.
- Riordan, J. & Wambach, K., (2010). *Breastfeeding and human lactation*. 4 ed. Sudbury : Jones and Bartlett Publishers.
- UU No 36 th 2009 tentang Kesehatan, dilihat dari <http://e-reportalkes.kemkes.go.id/dat/uu-36-th> 2009-kes/pada tanggal 12 September 2016